

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis ritel di Indonesia telah mengalami kemajuan pesat pada beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya toko, kantor, pabrik, dan jenis usaha lainnya. kemajuan perkembangan bisnis ritel yang ada di Indonesia diakibatkan karena adanya peluang pasar yang cukup terbuka disebabkan dampak dari lajunya kondisi ekonomi masyarakat. Perkembangan ini mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat, terutama yang ada di perdesaan, salah satu perubahan yang terjadi adalah perilaku konsumen dalam berbelanja.

Salah satu media dalam bisnis ritel tersebut adalah pasar. Pasar merupakan suatu tempat atau proses interaksi antara pembeli dan penjual untuk melakukan jual beli barang. Algifari (2002). Bagi konsumen, adanya pasar dapat mempermudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan bagi produsen, pasar menjadi tempat mempermudah proses penyaluran barang dari hasil produksi. Pasar modern merupakan pasar yang dikelola dengan manajemen modern sebagai penyedia barang dan jasa dengan pelayanan yang baik kepada konsumen. Akan tetapi, perkembangan pasar modern semakin meningkat di Indonesia dibandingkan pasar tradisional.

Salah satu pasar tempat berbelanja yang berbasis modern yaitu mini market yang telah banyak menjamur dimana-mana dan saat ini telah banyak

menjamur ke pedesaan, salah satunya Desa Sei Silau Timur. Desa Sei Silau Timur salah satu Desa yang berada di Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten Asahan. Desa ini merupakan sebuah desa yang heterogen dan termasuk Desa yang berkembang diantara Desa lainya di Kecamatan Buntu Pane. Pasar modern yang sedang berkembang di Desa Sei Silau Timur adalah Indomaret. Indomaret merupakan satu bentuk mini market yang berbentuk toko atau rumah toko (ruko) yang cukup dikenal oleh kalangan masyarakat, banyak menyediakan kebutuhan masyarakat tentunya dengan fasilitas yang nyaman serta penawaran harga dan produk barang yang cukup menarik. (Nielsen, 2005)

Pada dasarnya semua orang memiliki kebutuhan untuk bertahan hidup, kebutuhan tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu : pertama, kebutuhan primer merupakan segala sesuatu yang paling mendasar manusia dalam mempertahankan hidup secara layak sehingga harus terpenuhi meliputi yakni, kebutuhan pangan (makanan), kebutuhan sandang (pakaian), kebutuhan papan (perumahan). Kedua, Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang bersifat melengkapi kebutuhan primer. Ketiga, kebutuhan tersier merupakan kebutuhan yang sifatnya mewah (ukuran mewah tergantung dari tingkat ekonomi seseorang). Dari ketiga kebutuhan tersebut bisa terpenuhi sesuai dengan penghasilan dari setiap masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan sehari-hari Masyarakat Sei Silau Timur awalnya sebelum adanya Indomaret di Desa Sei Silau Timur melakukan berbelanja di pasar tradisional seperti cabai, sayuran, bawang, buah-buahan, ikan dan lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang lainnya seperti Minyak goreng, gula,

telur, indomie, dan lainnya masyarakat berbelanja di kedai. Namun, saat adanya Indomaret di Sei Silau Timur sistem berbelanja masyarakat sudah mulai di Indomaret, masyarakat lebih suka berbelanja di Indomaret karena fasilitasnya lebih menyenangkan dan lebih nyaman saat berbelanja. Apalagi Indomaret di Desa Sei Silau Timur menyediakan kebutuhan masyarakat seperti buah, susu, cemilan, minuman, gula, minyak goreng, telur dan lainnya. Indomaret Sei Silau Timur juga melayani masyarakat dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan seperti pembayaran iuran Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS), pembayaran token listrik, pembayaran Perusahaan Listrik Negara (PLN), pembelian pulsa, dan pemesanan tiket seperti, tiket kereta api, tiket pesawat.

Indomaret Sei Silau Timur menyediakan banyak *discount* (potongan harga) dan Voucher Belanja setiap minggu dan bulan. Indomaret di Sei Silau Timur buka 24 jam sehingga pembeli bisa setiap saat datang untuk membeli kebutuhan yang di perlukan, Indomaret menyediakan pembayaran dengan kartu kredit dan kartu anggota (member card). Hal tersebut tidak ada di ditemui di pasar tradisional atau kedai. pasar tradisional jam buka terbatas (pagi sampai siang hari). Keadaan lokasi tempat sangat kotor, jauh berbeda dibandingkan Indomaret, jika hujan jalan sering becek dan licin. Terkadang, pedagang di pasar tradisional sesuka hati menentukan harga, Dimana barang yang di sediakan pasar tradisional memang bersih tetapi masih ada sebagian pasar atau kedai menjual barang yang sudah kadaluwarsa.

Perubahan yang terjadi pada masyarakat Sei Silau Timur adalah perilaku dalam berbelanja. Dulu masyarakat berbelanja di Pasar tradisional dan kedai.

Akan tetapi, saat adanya Indomaret di Desa Sei Silau Timur perilaku masyarakat dalam berbelanja sudah berubah, dimana masyarakat lebih suka berbelanja di Indomaret dibandingkan pasar tradisional ataupun kedai. Namun, saat ini masyarakat berbelanja di Indomaret tidak lagi sesuai kebutuhan melainkan keinginan. Masyarakat cenderung mengikuti trend dalam berbelanja dibandingkan sekedar memenuhi kebutuhannya. Masyarakat tidak hanya membeli kebutuhannya saja, melainkan keinginan yang sebenarnya kurang dibutuhkan. Apabila saat masyarakat melihat label *discount* (potongan harga) di Indomaret, maka masyarakat tidak berpikir panjang dan langsung membeli barang tersebut. Iklan juga menjadi penyebab masyarakat tertarik untuk berbelanja di Indomaret. Keadaan seperti inilah yang mengubah perilaku masyarakat dalam berbelanja secara keseluruhan sehingga masyarakat perlahan-lahan akan meninggalkan pasar tradisional. Daya tarik masyarakat Sei Silau Timur berbelanja di Indomaret menjadi konsumtif sehingga menyebabkan munculnya gaya hidup dikalangan masyarakat, yang mementingkan rasa gengsi dan rasa ingin memiliki, tidak mau ketinggalan dengan yang lain.

Berdasarkan latar belakang, keadaan seperti ini membuat masyarakat Sei Silau Timur memiliki daya tarik untuk berbelanja di Indomaret. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul "Fenomena Berbelanja Di Indomaret Pada Masyarakat Desa Sei Silau Timur Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana perspektif masyarakat tentang keberadaan Indomaret di Desa Sei Silau Timur?
2. Apa saja jenis produk yang dibeli masyarakat di Indomaret Sei Silau Timur?
3. Apa yang menjadi daya tarik bagi masyarakat berbelanja di Indomaret Sei Silau Timur?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perspektif masyarakat tentang keberadaan Indomaret di Desa Sei Silau Timur
2. Untuk mengetahui jenis produk-produk yang dibeli masyarakat di Indomaret Sei Silau Timur
3. Menjelaskan secara komprehensif hal-hal yang menjadi daya tarik masyarakat Sei Silau Timur berbelanja di indomaret

1.4 Manfaat

Sebagai seorang peneliti, tentu penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi orang banyak. Adapun manfaat adalah secara teoretis dan praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai masyarakat Sei Silau Timur berbelanja di Indomaret dan menggambarkan proses konsumerisme Jean Baudrillard dalam kajian antropologi

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan bagi masyarakat Desa Sei Silau Timur Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan.

